

ABSTRAK

Nur Aziza Muslan,2024. *“Hak Khiyar Dalam Jual Beli Tanpa Label Harga (Studi Kasus Angkringan di Lapangan Pancasila)”*. Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati dan Hardianto.

Skripsi ini membahas tentang Hak khiyar dalam jual beli tanpa label harga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem jual beli tanpa label harga, serta untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap sistem jual beli tanpa label harga. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah hukum Empiris melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti data dari hasil wawancara yang kemudian penulis akan mengolah data dari hasil wawancara tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang dimana peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang dapat disusun kemudian dapat dianalisis.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sistem jual beli tanpa label harga pada angkringan di Kota Palopo Lapangan Pancasila dilakukan dengan sistem mengambil memesan terlebih dahulu, kemudian makan dan bayar di akhir, Ada enam pelaku usaha angkringan yang sangat pasif mengenai informasi harga. Sehingga jual belinya di katakan khiyar aib. Dalam Q.S. sehingga jual belinya di katakan khiyar aib. Dalam Q.S. An-Nisa Ayat 29 pada dasarnya jual beli boleh dilakukan selagi didasari rasa suka sama suka dan HR. Al-Bukhari No.1937 dan Muslim No.1532 dalam hukum Islam melarang melakukan transaksi jual beli tidak diperbolehkan berpisah dari khiyar majelis. Sedangkan menurut ijma', bahwa jual beli itu dibolehkan asalkan tidak melanggar syari'at.

Kata Kunci: Jual Beli, Khiyar, Label Harga

ABSTRACT

Nur Aziza Muslan, 2024. “Khiyar's Rights in Buying and Selling Without a Price Tag: Case Study of Angkringan in Pancasila Field". Thesis of Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Rahmawati and Hardianto.

This thesis discusses the right of khiyar in buying and selling without a price tag. This research aims to find out the system of buying and selling without a price tag, as well as to find out the view of Islamic law towards the system of buying and selling without a price tag. The research method used by the author is empirical law through a qualitative approach. The data collection technique uses observation, interview and documentation techniques, which is a data collection technique that collects data from various sources such as data from interviews and then the author will process the data from the interview results. The data analysis technique used is a qualitative data analysis technique, namely analyzing data where the researcher obtains data from various sources, then the researcher draws conclusions from the data which can be compiled and then analyzed.

The results of this research show that the buying and selling system without price tags on angkringan in the city of Palopo, Pancasila Field is carried out by taking the order first, then eating and paying at the end. There are six angkringan business actors who are very passive regarding price information. So the buying and selling is said to be a disgrace. In Q.S. so the buying and selling is said to be a disgrace. In Q.S. An-Nisa Verse 29 basically buying and selling can be done as long as it is based on like-mindedness and HR. Al-Bukhari No.1937 and Muslim No.1532 in Islamic law prohibit buying and selling transactions and are not allowed to separate from the khiyar majlis. Meanwhile, according to ijma', buying and selling is permissible as long as it does not violate the Sharia.

Keywords: Buying and Selling, Khiyar, Price Tag